

## 1. LATAR BELAKANG

Film “(Un)wanted” merupakan sebuah film pendek drama horor yang bercerita tentang seorang anak kecil bernama Ashan. Ashan kurang mendapat kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya. Hal tersebut menjadikan dirinya sebagai sasaran dari sesosok hantu yang suka menculik anak kecil bernama Sinta. Penulis berperan sebagai sinematografer memiliki tanggung jawab untuk menciptakan visual yang sesuai dengan cerita dan visi dari sutradara sehingga tersampaikan dengan baik kepada penonton.

Dalam sinematografi, pencahayaan memiliki fungsi dalam mempertegas sebuah pesan. Pencahayaan juga dapat menciptakan ketegangan, menyembunyikan sesuatu, sampai tujuan estetika tertentu seperti menciptakan tekstur atau kilauan (Bordwell et al., 2020). Dalam pencahayaan ada sebuah teknik bernama *chiaroscuro*. Istilah *chiaroscuro* merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Italia. “*Chiara*” berarti cahaya dan “*scuro*” berarti bayangan. *Chiaroscuro* merupakan sebuah teknik pencahayaan dengan kontras tinggi antara terang dan gelap untuk menciptakan kedalaman persepsi dan fokus visual (Brown, 2016). Dalam film “(Un)wanted”, teknik pencahayaan *chiaroscuro* memiliki peranan besar dalam menciptakan suasana tegang saat kehadiran sosok Sinta

Penulis memilih penggunaan *chiaroscuro* dalam film ini sebagai salah satu cara membangun ketegangan untuk mendukung penyampaian kepada penonton bahwa tokoh Sinta merupakan sebuah ancaman. Kehadiran Sinta dalam sebuah ruangan digambarkan dengan kontras yang semakin tinggi, *ambience* yang lebih gelap, serta sumber cahaya yang *pictorial* untuk memperlihatkan Sinta memiliki kuasa atas area tertentu yang dia datangi.

### 1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan teknik pencahayaan *chiaroscuro* mampu mendukung ketegangan terhadap tokoh hantu dalam film “(Un)wanted”?

## 1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada teknik pencahayaan *chiaroscuro* dalam scene 11 yang merupakan puncak ketegangan dalam film “(Un)wanted”.

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh teknik pencahayaan *chiaroscuro* untuk mendukung ketegangan terhadap kehadiran tokoh hantu bernama Sinta dalam film “(Un)wanted”.

## 2. STUDI LITERATUR

Berikut teori-teori yang akan digunakan dalam penulisan.

### 2.1. *Lighting*

Dalam pembuatan sebuah film, sebuah gambar ditangkap bukan untuk sekedar terlihat dengan jelas. Gambar tersebut harus memiliki sebuah pesan dan dampak visual kepada penonton. Maka dari itu, Cahaya dimanipulasi untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan. Hal ini mempengaruhi penonton kemana mereka harus fokus, menciptakan ketegangan, menyembunyikan sesuatu, sampai tujuan estetika tertentu seperti menciptakan tekstur atau kilauan (Bordwell et al., 2020).

#### 2.1.1. *Chiaroscuro*

Teknik pencahayaan yang berkaitan dengan tingkat rasio kontras yang tinggi antara area gelap terang. Teknik ini digunakan untuk menampilkan atau menyembunyikan sesuatu dalam sebuah *frame* (Bowen, 2017).

*Chiaroscuro* termasuk kedalam pencahayaan *low key*. Namun, lebih tepatnya lagi adalah *low key* yang di mana *shadow* atau warna hitam tidak sepenuhnya hitam. Detail dalam *shadow* tetap harus dipertahankan dan memiliki informasi seperti dalam lukisan renaissans. Untuk menciptakan *chiaroscuro*, *ambience* harus memiliki intensitas yang lebih redup sehingga